

Sestama ANRI: Nilai-Nilai RB Harus Jadi Bagian dari Jiwa



Jakarta (3/6) – Program Reformasi Birokrasi (RB) pada hakikatnya adalah upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan. Hal tersebut terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber daya manusia aparatur. Menurut Sekretaris Utama (Sestama) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Imam Gunarto saat memberikan arahan kepada Tim RB di lingkungan Sekretariat Utama, RB harus menjadi bagian dari jiwa tiap pegawai. RB bukan hanya formalitas semata. Dengan demikian ketika berkinerja, jiwa RB menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan.

“RB tentu memiliki korelasi erat dengan kinerja. Ketika berkinerja, ada hal yang harus menjadi perhatian utama, yakni efisiensi, efektivitas dan produktivitas. Efisien misalnya, berbiaya ringan, efektif, tepat waktu, tepat sasaran. Sedangkan produktivitas, apa yang dikerjakan pun berorientasi pada pelayanan, karena pada prinsipnya Aparatur Sipil Negara pasti berkaitan dengan fungsi pelayanan,” jelas Imam. Ditambahkan olehnya ada 5 (lima) komponen penting yang berkaitan dengan penilaian kinerja, yaitu *leadership*, orientasi pada pelayanan, inisiatif kerja (inovasi dan kreativitas), komitmen, dan kerja sama.

Menutup arahnya, Imam juga menyampaikan bahwa informasi yang berkenaan dengan implementasi RB harus disampaikan kepada seluruh pegawai dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Ini tak lain dimaksudkan agar internalisasi RB di lingkungan ANRI terus mengalami peningkatan kualitas dari waktu ke waktu.

Internalisasi Program RB kepada Tim RB di Lingkungan Sekretariat Utama dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Sebanyak 52 peserta yang terdiri dari Koordinator, Ketua, Sekretaris dan Anggota Tim Kelompok Kerja (Pokja) serta para pengelola arsip di unit pengolah (*central file*) turut mengikuti kegiatan ini.



Sebagai informasi, mulai tahun 2020 ini, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, penilaian reformasi birokrasi selain dilaksanakan pada tingkat instansi/pusat (dalam hal ini ANRI), juga dilakukan penilaian di tiap unit kerja eselon I di lingkungan ANRI, termasuk unit kerja Sekretariat Utama.



Dalam rangka menyukseskan program tersebut, saat ini telah ditetapkan Keputusan Kepala ANRI Nomor 161 Tahun 2020 tentang Tim Reformasi Birokrasi di Lingkungan Sekretariat Utama ANRI. Tim tersebut secara rutin akan melakukan kerjasama dengan Tim Kerja Nasional dalam melaksanakan program RB di lingkungan Sekretariat Utama, serta menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan program Reformasi Birokrasi di Lingkungan Sekretariat Utama secara berkala kepada Tim Reformasi Birokrasi Nasional.

Adapun Tim RB di Lingkungan Sekretariat Utama ini terdiri dari 8 (delapan) Pokja yang terdiri dari, Pokja Manajemen Perubahan, Pokja Penguatan Pengawasan, Pokja Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Pokja Penguatan Kelembagaan, Pokja Penguatan Tata Laksana, Pokja Penguatan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Pokja Deregulasi Kebijakan, dan Pokja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. (tk)